



LAPORAN PPL UNY 2014

SMA NEGERI 1 SEWON

Jalan Parangtritis KM. 5 Sewon, Bantul, Yogyakarta.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki bobot 3 SKS dan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Program PPL adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Ia mempunyai visi yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Misi PPL adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan sekolah serta lembaga kependidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, *club* cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa. Untuk kesempatan praktik saat ini ditempatkan di SMA Negeri 1 Sewon. Tepatnya di Jl. Parangtritis Km. 5 Sewon, Bantul, Yogyakarta. SMA Negeri 1 Sewon ini merupakan sekolah yang memiliki kelas khusus untuk siswa-siswa yang memiliki prestasi dibidang olahraga dan mau menerima siswa kebutuhan khusus (difabel).

Kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa tim PPL SMA Negeri 1 Sewon tahun 2014 yaitu observasi yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran fisik sekolah termasuk kegiatan pembelajaran yang tengah berlangsung serta hal-hal yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 1 Sewon.



LAPORAN PPL UNY 2014

SMA NEGERI 1 SEWON

Jalan Parangtritis KM. 5 Sewon, Bantul, Yogyakarta.

SMA Negeri 1 Sewon berlokasi di Jalan Parangtritis Km.5 Sewon, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada awalnya, sekolah ini bergabung dengan SMAN 1 Yogyakarta dengan siswa yang masuk pada sore hari. Hingga pada tanggal 1 Juli 1983, Pemerintah membangun gedung sekolah melalui Dinas pendidikan dan Kebudayaan yang kemudian ditempati pada bulan September 1983 menjadi SMA Negeri 1 Sewon. Sekolah ini didirikan pada tahun 1983. Selama hampir kurang lebih 30 tahun berdiri, sekolah ini telah banyak menghasilkan lulusan berkualitas dan mendidik siswanya agar dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. SMA Negeri 1 Sewon telah dipercaya sejak tahun 2009 untuk melaksanakan kelas khusus bakat Istimewa Olah Raga dan telah membantu siswanya sampai ke tingkat Nasional diantaranya di bidang KIR, Olimpiade TI, berbagai macam cabang Olah raga dan Teater. Kini, SMA Negeri 1 Sewon terus mengembangkan sayap untuk memajukan dan mencerdaskan siswa-siswinya dengan berbagai program termasuk peningkatan sarana-prasarana untuk mendukung seluruh kegiatan di sekolah.

a. Visi Sekolah

Unggul, Berprestasi, Berbudaya dan Religius.

b. Misi Sekolah

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran yang efektif dan inovatif,
- 2) Melengkapi sarana pembelajaran dengan teknologi informatika,
- 3) Mempersiapkan siswa dalam berbagai event baik di bidang akademik maupun non akademik,
- 4) Memperluas jaringan kerjasama dengan lembaga lain,
- 5) Menciptakan budaya membaca dengan di dukung perpustakaan yang berkualitas,
- 6) Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif : aman, nyaman, tertib, disiplin, sehat, kekeluargaan dan penuh tanggung jawab.

2. Kondisi Fisik Sekolah

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL diperoleh data sebagai berikut :

a. Ruang Kelas

Kondisi fisik sekolah yang kami amati meliputi kelas, halaman, aula, lapangan, ruang guru, toilet, musholah dan sebagainya. Berdasarkan observasi



LAPORAN PPL UNY 2014

SMA NEGERI 1 SEWON

Jalan Parangtritis KM. 5 Sewon, Bantul, Yogyakarta.

yang telah di lakukan, khusus untuk kelas X di SMA Negeri 1 Sewon memiliki 9 kelas dengan 5 kelas MIA dan 4 kelas X IIS. Untuk kelas XI terdapat 10 kelas, 6 kelas MIA dan 4 kelas IIS. Kelas XII ada 9 kelas, 5 kelas MIA dan 4 kelas IIS. Pada masing-masing kelas terdapat fasilitas berupa LCD, papan tulis (*white board*), almari, tempat sampah, tempat cuci tangan, bendera, berbagai gambar dan hiasan dinding, papan informasi, dan sebagainya. Kondisi lapangan belum ada rumput karena baru direnovasi biasanya digunakan untuk upacara. Beberapa lapangan olahraga yang ada di sekolah ini antara lain lapangan basket, lapangan takraw, lapangan sepak bola dan lapangan voli. Untuk penataan halaman (taman) dirasa masih kurang asri, suasana teduh sangat sulit ditemukan di sekolah ini sehingga penanaman pohon atau tumbuh-tumbuhan lainnya dirasa perlu untuk dilakukan. Di sekolah ini juga terdapat aula yang cukup luas dan sering digunakan untuk latihan olahraga, serta toilet yang hampir ditemukan disetiap sudut sekolah. Adapun ruangan guru, ruangan kepala sekolah, ruang tata usaha lengkap dengan ruang rapat berada dalam satu bangunan. Untuk mushola, keadaannya bersih teratur, saluran air wudhu juga bersih. Hanya saja untuk mukena kurang terawat dan tidak diatur dengan baik sehabis digunakan.

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran di SMA Negeri 1 Sewon terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang tata usaha (TU), ruang piket, ruang guru, dan ruang bimbingan konseling.

c. Laboratorium

Laboratorium di SMA Negeri 1 Sewon ini terdiri dari 4 macam laboratorium yaitu laboratorium IPA, IPS, Bahasa, dan komputer. Laboratorium IPA terdiri dari 4 buah laboratorium yaitu 2 laboratorium Biologi, 1 laboratorium Fisika, dan 1 laboratorium Kimia. Keadaan keempat laboratorium tersebut bersih dan layak digunakan untuk kegiatan praktikum siswa/siswi di SMA Negeri 1 Sewon. Alat-alat praktikum dan KIT yang ada lengkap dan masih layak digunakan. Bagian dalam laboratorium terdapat ruangan laboran dan ruangan alat-alat serta ruangan praktikum untuk siswa/siswi yang cukup luas. Serta terdapat pula tempat cuci tangan atau tempat mencuci alat praktikum. Sedangkan laboratorium bahasa tertata rapi dengan



LAPORAN PPL UNY 2014

SMA NEGERI 1 SEWON

Jalan Parangtritis KM. 5 Sewon, Bantul, Yogyakarta.

ruangan yang sudah dilengkapi AC. Terdapat 3 laboratorium komputer namun hanya 2 laboratorium yang digunakan yang 1 kosong. Untuk laboratorium IPS kurang terjaga namun penataannya lumayan rapi, karya peserta didik juga banyak dimasukkan di laboratorium IPS. Laboratorium komputer juga sudah dilengkapi AC dan monitor komputer dengan jumlah yang cukup untuk praktikum siswa/siswi. Ada pula ruang AFA yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar, misalnya kalau di ruang kelas LCD tidak bisa digunakan biasanya peserta didik diajak belajar di ruang AFA.

d. Masjid dan Tempat Ibadah

Terdapat 2 tempat wudhu ditempat ibadah yaitu tempat wudhu terbuka dan tempat wudhu tertutup. Tempat wudhu terbuka mempunyai banyak kran air, airnya lancar, tempatnya lumayan bersih dan cukup luas. Tempat wudhu terbuka sudah terpisah antara laki-laki dan perempuan. Disana juga terdapat 2 kamar mandi yang masih berfungsi.

Disebelah tempat wudhu ada masjid yang cukup besar dan luas. Tempatnya bersih dan nyaman. Disana ada sekitar 30 mukena. Karpet untuk sholat sudah cukup dan bersih. Tertata rapi menyesuaikan garis lantai. Disana juga ada jam dinding yang bagus dan masih berjalan. Keseluruhan dari masjid bagus dan nyaman.

e. Kantin

Di SMA Negeri 1 Sewon ini mempunyai dua kantin yaitu di sebelah depan kanan dekat Koperasi guru dan yang satu ada di dalam tengah dekat ruang kelas dua. Di SMA Negeri 1 Sewon ini kantin depan ini hanya bisa ditempati beberapa anak untuk makan karena tempatnya kecil dan harus bergantian jika mau jajan ke kantin yang depan. Sedangkan kantin yang sebelah belakang ada beberapa penjual dan tempatnya luas. Jadi untuk tempat jajan bisa buat banyak siswa dan bisa buat makan dan duduk-duduk saat istirahat. Kantin sekolah ini juga menjaga kebersihan. Saat kita makan juga tidak terlalu banyak lalat yang datang. Jadi kantin sekolah sangat terjaga kebersihannya. Membuat siswa dan guru nyaman untuk membeli makanan di sana.

f. Koperasi Siswa

Di SMA Negeri 1 Sewon ini terdapat koperasi. Tetapi koperasi ini milik para guru karena yang membuat program guru bukan siswa sendiri. Koperasi



LAPORAN PPL UNY 2014

SMA NEGERI 1 SEWON

Jalan Parangtritis KM. 5 Sewon, Bantul, Yogyakarta.

ini hanya untuk tempat fotokopi dan hanya sedikit peralatan kebutuhan siswa yang dijual seperti pensil, bolpoint, kertas, buku, dll. Di Koperasi ini juga terdapat makanan/cemilan kecil untuk dijual. Koperasi ini hanya didirikan untuk guru-guru jika ada simpan-pinjam uang. Peserta didik hanya bisa membeli barang-barang kebutuhan mereka saja tetapi tidak ada fasilitas simpan-meminjam uang jadi koperasi ini hanya memberi keuntungan untuk guru-guru di sana.

g. Ruang Kegiatan Peserta Didik

Ruang kegiatan peserta didik meliputi 3 ruang yang terdiri dari :

- a. Ruang OSIS
- b. Aula
- c. Ruang Koperasi

h. Kesehatan Lingkungan

Kondisi kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah cukup bersih dan sehat dengan di dukung beberapa pohon besar di sekitar sekolah dan tersedianya tempat sampah dilengkapi hampir di setiap ruang kelas dan ruang guru. Namun demikian, ada beberapa kondisi fisik sekolah yang perlu diperhatikan kesehatan lingkungannya, seperti taman, toilet siswa, kebun, ruang kelas, dan selokan. Taman didepan kelas ada beberapa yang masih kotor dan tidak terawat, toilet siswa kurang bersih kemungkinan karena banyak pengguna dan ada beberapa toilet yang rusak. Penataan kebun masih kurang terutama kebun percobaan dan ada genangan air dimana-mana.

i. UKS

Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS) memiliki fasilitas yang cukup lengkap. Keadaan ruangan UKS cukup bersih dan nyaman. Di dalam ruangan tersebut disediakan 4 buah tempat tidur, 1 buah meja dan 1 buah lemari untuk obat. Saat melakukan observasi kami menemukan ruang UKS tertutup dan tidak ada petugas jaga saat itu. Jadi untuk keterangan lain mengenai dokter praktik dan lain-lain yang diperlukan dalam observasi ini belum dapat di jelaskan.

3. Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar

Fasilitas dan media kegiatan belajar mengajar yang tersedia meliputi :

- a. LCD dan proyektor



LAPORAN PPL UNY 2014

SMA NEGERI 1 SEWON

Jalan Parangtritis KM. 5 Sewon, Bantul, Yogyakarta.

- b. Laboratorium (IPA, Bahasa, Komputer, IPS)
- c. Lapangan olah raga
- d. Alat-alat olah raga
- e. Perpustakaan dan ruang baca
- f. Peralatan media pembelajaran seperti peta, video, poster, miniatur dan CD pembelajaran.

4. Perpustakaan Sekolah

Di SMA Negeri 1 Sewon terdapat 1 perpustakaan. Kondisi dari perpustakaan tersebut adalah rapi, bagus dan bersih. Ruangnya sangat luas dan nyaman. Disana terdapat kursi, meja baca, dan tempat lesehan untuk membaca. Disana juga ada komputer. Perpustakaan menyediakan berbagai ragam buku sumber belajar siswa. Kelengkapan buku sumber belajar siswa terbagi ke dalam beberapa bagian antara lain; buku-buku novel, sejarah, kimia, fisika, biologi, dan buku pegangan siswa. Suasannya yg nyaman dan santai membuat siswa senang meluangkan waktunya di perpustakaan sekolah. Kekurangan yang ada pada perpustakaan tersebut adalah minimnya ketersediaan koran sebagai sumber belajar yang aktual, yang dikarenakan sekolah hanya berlangganan majalah KR.

5. Bimbingan Konseling

SMA Negeri 1 Sewon memiliki ruang khusus untuk bimbingan dan konseling dengan 4 atau 5 guru pembimbing. Kegiatannya meliputi bimbingan konseling dan bimbingan belajar. Bimbingan konseling mencakup bimbingan pribadi, sosial, dan belajar. Ruang BK dilengkapi dengan instrumen bimbingan seperti 1 buket penyimpanan data, ruang tamu, ruang konseling, 5 meja kerja, komputer 1 set, kaca, dispenser, struktur BK, dan papan pengumuman,

Selain itu, ada agenda rutin dari BK, yakni bimbingan konseling yang diadakan tiap seminggu sekali yang dilakukan di masing-masing kelas. Ada pula program remedial bagi siswa yang di rasa belum mampu menguasai mata pelajaran yang di UNAS kan. Dalam hal ini tugas BK sebagai fasilitator dengan menggandeng guru yang berkompeten untuk memberikan tambahan jam belajar kepada siswa yang membutuhkan pendalaman materi yang lebih. Biasanya tambahan jam belajarnya ini dilakukan sesuai jam sekolah.



LAPORAN PPL UNY 2014

SMA NEGERI 1 SEWON

Jalan Parangtritis KM. 5 Sewon, Bantul, Yogyakarta.

6. Organisasi Peserta didik dan Ekstrakurikuler

Terdapat banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola oleh pihak sekolah bagi siswa kelas X dan XI. Ekstrakurikuler tersebut meliputi : Pramuka, Pleton Inti, Teater, Sepak Bola, Bola Basket, KIR, dan Cheerleader.



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan, penyusun merumuskan beberapa permasalahan yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Bagaimana meningkatkan kebersihan dan kenyamanan lingkungan sekolah bagi seluruh warga sekolah?
2. Bagaimana upaya memaksimalkan fungsi perpustakaan sebagai sarana untuk meningkatkan minat belajar siswa?
3. Bagaimana pemanfaatan waktu luang siswa secara efektif untuk mendukung pencapaian prestasi di bidang akademik?
4. Bagaimana menumbuhkan kesigapan siswa dalam menghadapi kemungkinan terjadinya bencana alam?
5. Bagaimana cara menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, efektif dan inovatif?
6. Bagaimana peran serta mahasiswa dalam membantu melaksanakan program-program sekolah?

C. Target yang ingin dicapai

Target yang ingin dicapai dalam kegiatan PPL 2014 di SMA Negeri 1 Sewon adalah:

1. Meningkatnya kebersihan dan kenyamanan lingkungan sekolah bagi seluruh warga sekolah.
2. Memaksimalkan fungsi perpustakaan sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan minat belajar siswa.
3. Waktu luang siswa dapat termanfaatkan secara efektif untuk mendukung pencapaian prestasi di bidang akademik.
4. Tumbuhnya kesigapan siswa dalam menghadapi kemungkinan terjadinya bencana alam.
5. Menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, efektif dan inovatif
6. Membantu melaksanakan program-program yang ada di sekolah.



D. Manfaat

1. Bagi Sekolah

- b. Membantu mengoptimalkan fungsi sarana dan prasarana sekolah.
- c. Membantu mewujudkan sekolah yang sesuai dengan visi dan misi sekolah.
- d. Membantu sekolah untuk mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, rapi dan indah.
- e. Membantu sekolah dalam merencanakan dan melaksanakan program sekolah.

2. Bagi Guru

Membantu guru dalam menciptakan dan mengembangkan proses pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, efektif dan inovatif sehingga dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa.

3. Bagi Mahasiswa PPL UNY

- a. Mendapat pengalaman dalam bidang pengajaran maupun kehidupan sosial di sekolah dalam rangka mengembangkan profesionalismenya dalam bidang pendidikan.
- b. Memperoleh bekal menjadi tenaga pendidik yang memenuhi berbagai macam kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, sosial, professional, dan pribadi.
- c. Dijadikan sebagai realisasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Khususnya, masyarakat sekolah sebagai sarana dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dalam perkuliahan, menambah pengalaman dalam bekerjasama dengan pihak sekolah serta menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah.

4. Bagi Universitas

- a. Membantu peran universitas dalam dunia pendidikan di sekolah.
- b. Meningkatkan dan memperluas kerjasama dengan instansi terkait.
- c. Memberikan dasar pengembangan pengabdian kepada masyarakat yang lebih kreatif, inovatif, dan aktual.

E. Bentuk Kegiatan



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SEWON TAHUN 2014**

Sekretariat : Jalan Parangtritis km. 5 Sewon, Bantul, Yogyakarta

PPL UNY 2014 yang berlokasi di SMA Negeri 1 Sewon, program kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi:

1. Program Kelompok
 - Plangisasi papan nama ruang kelas
 - Pembuatan banner Struktur organisasi guru dan karyawan
 - Pembuatan banner Visi Misi Sekolah
 - Pembuatan banner KKM SMA Negeri 1 Sewon
2. Program Penunjang
 - Pendampingan registrasi peserta didik tahun ajaran 2014/2015
 - Pendampingan MOPDB
 - Pendampingan buka puasa
 - Pendampingan HUT SMA Negeri 1 Sewon
 - Pendampingan Syawalan
 - Membantu guru bertugas piket
 - Inventarisasi buku di perpustakaan
3. Program Jurusan Pendidikan Kimia
 - Inventarisasi dan Bersih-bersih Labortorium Kimia
 - Pembuatan Modul Kimia Kelas X
 - Pengadaan Tabel Periodik Unsur
4. Program Insidental
 - Pendampingan Tes Penjurusan
 - Pendampingan Tes Psikologi
 - Pendampingan Tes wawancara peserta didik baru
 - Pengoreksian Tes Penjurusan
 - Pengoreksian Tes Psikologi
 - Pendampingan Kerja Bakti kelas menyambut Akreditasi

Kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Sewon dilaksanakan selama 2,5 bulan terhitung mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai 17 September 2014, adapun jadwal pelaksanaan PPL UNY di SMA Negeri 1 Sewon dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No.	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SEWON TAHUN 2014**

Sekretariat : Jalan Parangtritis km. 5 Sewon, Bantul, Yogyakarta

1.	Pembekalan PPL	18 Februari 2014	Gedung FIS
2.	Observasi Pra-PPL	1. 21 Februari 2014 2. 28 Maret 2014 3. 2 Mei 2014	SMA Negeri 1 Sewon
3.	Penyerahan Mahasiswa PPL 2014	25 Februari 2014	SMA Negeri 1 Sewon
4.	MOPDB	14-16 Juli 2014	SMA Negeri 1 Sewon
5.	Praktik Mengajar (PPL)	6 Agustus 2014 – 13 September 2014	Kelas X MIA dan X IIS SMA Negeri 1 Sewon
6.	Penyusunan Laporan PPL dan Ujian	14-16 September 2014	SMA Negeri 1 Sewon
7.	Penarikan Mahasiswa PPL	17 September 2014	SMA Negeri 1 Sewon

Demikianlah program-program kerja PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sewon, dan untuk urian lebih lanjut akan diuraikan di Bab II laporan ini tentang pembahasan.



BAB II

PEMBAHASAN

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif dua setengah bulan, terhitung mulai tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014, namun pelaksanaannya bersamaan dengan kegiatan KKN yang juga dimulai tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014. Sebelum pelaksanaan program ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan demi kelancaran program tersebut.

A. Persiapan PPL

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari Universitas Negeri Yogyakarta, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

1. Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Disini praktikan sekaligus melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri, dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah delapan orang dengan seorang dosen pembimbing.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian atau metode pengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL. Dalam praktik mengajar mikro ini mahasiswa diberi waktu 20-30 menit dengan kesempatan tampil lebih kurang 5 kali.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan di sekolah yang dituju untuk kegiatan PPL yaitu SMA Negeri 1 Sewon. Observasi dilakukan setelah pendaftaran



pelaksanaan PPL dan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran mikro, sehingga hasil dari pengamatan dapat direalisasikan langsung ketika melaksanakan pembelajaran mikro di bangku kuliah.

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi kondisi sekolah dan observasi pembelajaran di kelas beserta peserta didik.

a. Observasi Kondisi Sekolah, meliputi:

1) Observasi fisik sekolah

Dalam observasi ini yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, tempat ibadah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik.

2) Observasi Potensi Siswa, Guru dan Karyawan

Observasi ini mengamati potensi kedepan yang mungkin dimiliki oleh siswa, guru maupun karyawan di SMA Negeri 1 Sewon.

3) Observasi Kegiatan Ekstrakurikuler dan Organisasi

Observasi yang menitikberatkan pada kegiatan ekstra di luar proses pembelajaran dan kegiatan organisasi yang ada di SMA Negeri 1 Sewon. Bagaimanakah kegiatan tersebut dilakukan dan sudah layak atau perlu diperbaiki. Hal tersebut perlu diketahui untuk mengetahui bagaimana sikap siswa di luar sekolah.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, mahasiswa mendapat gambaran utuh tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Beberapa hal yang diamati dalam observasi proses belajar mengajar meliputi:

1) Perangkat Pembelajaran

Guru sudah membuat perangkat pembelajaran atau buku kerja guru yang berisi satuan acara pembelajaran, program tahunan, program semester, alokasi waktu efektif, analisis materi pembelajaran dan sebagainya.

2) Proses pembelajaran

a) Membuka Pelajaran, pelajaran dibuka dengan salam dan doa kemudian dilanjutkan dengan apersepsi.

b) Penyajian Materi, guru menyampaikan materi berpedoman pada buku atau materi ajar.



- c) Metode Pembelajaran, metode yang digunakan yaitu menyampaikan informasi (ceramah), tanya jawab dan demonstrasi.
- d) Metode pembelajaran lain menggunakan Team Quiz yang dilakukan ketika guru selesai menjelaskan materi
- e) Penggunaan Bahasa, bahasa yang digunakan yaitu Bahasa Indo-nesia baku, namun kadang tidak baku (bercampur Bahasa Jawa).
- f) Penggunaan Waktu, guru menggunakan waktu secara tepat yaitu 3 x 45 menit setiap pertemuan.
- g) Gerak, gerak guru ke dalam kelas adalah lumayan aktif, namun pengkondisian kelas kurang baik karena masih banyak siswa yang ramai namun guru sudah memaparkan materi
- h) Cara Memotivasi Siswa, dalam KBM di kelas, untuk memotivasi siswa digunakan cara dengan memberikan penghargaan, dan bagi siswa bandel diberi nasihat.
- i) Teknik Bertanya, teknik bertanya yang digunakan guru kepada siswa yaitu setelah selesai diberi penjelasan, guru menanyakan kejelasan siswa secara langsung. Di samping itu juga diberikan soal-soal *post test* untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan.
- j) Teknik Penguasaan Kelas, guru bersikap tanggap, baik, dan memberikan petunjuk yang jelas, sehingga kegaduhan yang dilakukan siswa dapat segera diatasi.
- k) Penggunaan Media, media yang digunakan dalam KBM ini adalah papan tulis, spidol, *whiteboard*.
- l) Bentuk dan Cara Evaluasi, untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, evaluasi yang dilakukan berupa tes tulis dan tes praktik.
- m) Menutup Pelajaran, pelajaran ditutup dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan pemberitahuan tentang bahasan materi pada pertemuan selanjutnya.

3. Pembekalan

Pembekalan PPL diselenggarakan oleh UPPL melalui DPL masing-masing pada tanggal 2014 dengan materi tentang mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.



Kegiatan ini wajib diikuti oleh calon peserta PPL dan bagi peserta yang tidak hadir pada saat pembekalan, harus mengikuti pembekalan susulan. Bagi mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut, maka dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL.

B. Pelaksanaan PPL

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Setelah mempersiapkan untuk kegiatan PPL maka selanjutnya melaksanakan kegiatan PPL yaitu kegiatan praktik mengajar peserta didik. Pelaksanaan PPL ini dimulai pada tanggal 6 Agustus 2014 dan diakhiri tanggal 17 September 2014. Pelaksanaan PPL kali ini diawali dengan bimbingan kepada guru pembimbing yang telah dibagi pada saat observasi. Satu guru dapat membimbing 1 mahasiswa sesuai dengan jumlah mata pelajaran yang diampu oleh masing-masing guru. Masing-masing mahasiswa mendapat jatah kelas untuk mengajar sesuai yang diberikan oleh guru pembimbing, biasanya disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa yang harus memenuhi jam PPL sebanyak 256 jam dengan syarat minimal delapan kali tatap muka di kelas. Bimbingan yang dilaksanakan sebelum praktik mengajar bertujuan untuk menyamakan materi yang akan diajarkan oleh guru dan mahasiswa. Selain materi juga bertujuan untuk kebenaran dalam membuat RPP. Bimbingan biasanya dilakukan sebelum proses pembelajaran dilakukan. Setelah melaksanakan bimbingan kemudian melakukan kegiatan praktik mengajar yang dibagi menjadi dua yaitu:

a. Praktik Mengajar dengan Bimbingan

Mengajar dengan bimbingan adalah mengajar yang didampingi oleh guru pembimbing. Pendampingan ini bertujuan untuk penilaian dari guru pembimbing bagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan. Selain penilaian juga guru pembimbing menyampaikan kekurangan dan saran-saran yang membangun dalam mengajar.

b. Praktik Mengajar Tanpa Bimbingan

Setelah mahasiswa praktikan praktik mengajar dengan bimbingan, selanjutnya mahasiswa praktikan mengajar tanpa bimbingan. Mengajar tanpa bimbingan berarti mahasiswa praktikan mengajar secara mandiri tanpa ada pengawasan atau pendampingan dari guru pembimbing. Hal ini bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat memperoleh ketrampilan dan kemampuan mengajar yang profesional dan percaya diri.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SEWON TAHUN 2014**

Sekretariat : Jalan Parangtritis km. 5 Sewon, Bantul, Yogyakarta

Dalam pelaksanaan PPL ini mahasiswa praktikan diamanahkan untuk mengajar pada dua kelas MIA yaitu X MIA 2 dan X MIA 3. Namun pada pelaksanaannya, praktikan terkadang membantu guru pembimbing mengisi kelas lain pada saat guru pembimbing berhalangan hadir. Bersama guru pembimbing ibu Esthi Wikan Nastri, S.pd praktikan mendapatkan banyak kesempatan dan pengetahuan dalam mengajar khususnya bisa merasakan perbandingan mengajar kimia pada kelas X MIA dan X IIS. Secara keseluruhan Jadwal praktik mengajar kimia kelas X MIA dan X IIS adalah sebagai berikut:

No.	Hari	Jam ke-	Kelas
1.	Senin	7-8-9	X.MIA 3
2.	Selasa	3-4-5	X.IIS 2
3.	Rabu	1-2-3 6-7-8	X.MIA 2 X.MIA 5
4.	Kamis	3-4-5 6-7-8	X.MIA 4 X.IIS 3
5.	Jumat	4-5-6	X.IIS 4
6.	Sabtu	1-2-3	X. IIS 1

Tabel Agenda Pelaksanaan Pembelajaran kelas X MIA 2 dan MIA 3 (Kimia)

No.	Hari, Tanggal	Kelas	Materi	Media
1.	Senin, 11 Agustus 2014	X MIA 3	- Perkembangan Model Atom : <ul style="list-style-type: none">• Teori Atom Daton• Teori Atom Thomson• Teori Atom Rutherford• Teori Atom Bohr	Diskusi Kelompok
2.	Rabu, 13 Agustus 2014	X MIA 2	- Perkembangan Model Atom : <ul style="list-style-type: none">• Teori Atom Daton• Teori Atom Thomson• Teori Atom Rutherford• Teori Atom Bohr	Diskusi Kelompok
3.	Senin, 18 Agustus 2014	X MIA 3	- Model Atom Bohr dan Mekanika Kuantum <ul style="list-style-type: none">• Lambang Unsur	Papan Tulis



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SEWON TAHUN 2014**

Sekretariat : Jalan Parangtritis km. 5 Sewon, Bantul, Yogyakarta

			<ul style="list-style-type: none"> • Isotop, Isoton, dan Isobar • Konfigurasi Elektron berdasarkan Bohr 	
4.	Rabu, 20 Agustus 2014	X MIA 2	<ul style="list-style-type: none"> - Model Atom Bohr dan Mekanika Kuantum • Lambang Unsur • Isotop, Isoton, dan Isobar • Konfigurasi Elektron berdasarkan Bohr 	Papan Tulis
5.	Senin, 25 Agustus 2014	X MIA 3	<ul style="list-style-type: none"> - Teori Mekanika Kuantum • Bilangan Kuantum Utama • Bilangan Kuantum Azimuth • Bilangan Kuantum Magnetik • Bilangan Kuantum Spin 	Papan Tulis
6.	Rabu, 27 Agustus 2014	X MIA 2	<ul style="list-style-type: none"> - Teori Mekanika Kuantum • Bilangan Kuantum Utama • Bilangan Kuantum Azimuth • Bilangan Kuantum Magnetik • Bilangan Kuantum Spin 	Papan Tulis
7.	Senin, 1 September 2014	X MIA 3	<ul style="list-style-type: none"> - Konfigurasi Elektron 	Papan Tulis
8.	Rabu, 3 September 2014	X MIA 2	<ul style="list-style-type: none"> - Konfigurasi Elektron 	Papan Tulis
9.	Senin, 8 September 2014	X MIA 3	Ulangan Harian dan Penilaian Diri	Lembar Soal Ulangan dan Lembar Penilaian Diri
10.	Rabu, 10 September 2014	X MA 2	Ulangan Harian dan Penilaian Diri	Lembar Soal Ulangan dan Lembar Penilaian Diri

Dalam setiap pertemuan terdapat beberapa materi yang harus disampaikan yang mengacu pada silabus dan RPP. Juga dalam setiap pertemuan harus memper-



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SEWON TAHUN 2014**

Sekretariat : Jalan Parangtritis km. 5 Sewon, Bantul, Yogyakarta

timbang indikator yang harus diajarkan serta mempertimbangkan kebutuhan alokasi waktu.

Dalam pelaksanaan PPL, praktikan juga mendapatkan jam tambahan mengajar sewaktu-waktu untuk menggantikan guru pembimbing ketika berhalangan, agenda jam tambahan tersebut terangkum dalam tabel berikut ini :

No.	Hari, tanggal	Kelas	Materi	Media
1.	Kamis, 28 Agustus 2014	X MIA 4	Bilangan Kuantum	Papan Tulis
2.	Kamis, 28 Agustus 2014	X MIA 5	Bilangan Kuantum	Papan Tulis
3.	Jum'at, 29 Agustus 2014	X IIS 4	Lambang Unsur Isotop, Isoton, Isobar Konfigurasi Elektron Bohr	Papan Tulis
4.	Selasa, 2 September 2014	X IIS 2	Bilangan Kuantum dan Konfigurasi Elektron	Papan Tulis
5.	Rabu, 3 September 2014	X MIA 5	Konfigurasi Elektron	Papan Tulis
6.	Kamis, 4 September 2014	X MIA 4	Konfigurasi Elektron dan Sistem Periodik Unsur	Papan Tulis
7.	Kamis, 4 September 2014	X IIS 3	Konfigurasi Elektron an Sistem Periodik Unsur	Papan Tulis
8.	Jum'at, 5 September 2014	X IIS 4	Bilangan Kuantum dan Konfigurasi Elektron	Papan Tulis
9.	Kamis, 11 September 2014	X MIA 4	Mengawas Ulangan Harian dan Pengisian Lembar Penilaian Diri Peserta Didik	Lembar Soal Ulangan dan Lembar Penilaian Diri
10.	Kamis, 11 September 2014	X IIS 3	Mengawas Ulangan Harian dan Pengisian Lembar Penilaian Diri Peserta Didik	Lembar Soal Ulangan dan Lembar Penilaian Diri
10.	Jum'at, 12 September 2014	X IIS 4	Mengawas Ulangan Harian dan Pengisian Lembar Penilaian Diri Peserta Didik	Lembar Soal Ulangan dan Lembar Penilaian Diri
11.	Sabtu, 13 September 2014	X IIS 1	Mengawas Ulangan Harian dan Pengisian Lembar Penilaian	Lembar Soal Ulangan dan Lembar



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SEWON TAHUN 2014**

Sekretariat : Jalan Parangtritis km. 5 Sewon, Bantul, Yogyakarta

			Diri Peserta Didik	Penilaian Diri
--	--	--	--------------------	-------------------



2. Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi telah disesuaikan dengan materi yang telah diberikan dan juga sesuai dengan rancangan kegiatan yaitu satu kali ulangan harian, satu kali tugas individu dan satu kali tugas kelompok. Untuk ulangan harian jatuh pada tanggal 8 dan 10 September 2014 untuk kelas X MIA 3 dan X MIA 2. Untuk penilaian disesuaikan dengan Kriteria Kelulusan Minimal (KKM), bila hasil evaluasi kurang dari KKM, maka siswa dikatakan belum lulus, namun diberi kesempatan untuk melakukan perbaikan.

Untuk bentuk evaluasi yang digunakan ulangan harian menggunakan bentuk soal pilihan ganda, jawaban singkat dan uraian, karena untuk mata pelajaran Kimia soal dari campuran model yang tepat digunakan, untuk mengetahui tingkat analisis siswa digunakan soal uraian. Untuk pemilihan banyaknya butir soal disesuaikan dengan alokasi waktu pengerjaan. Dari skoring di sini menggunakan rentang dari angka 0 sampai 100, dengan nilai ketuntasan minimal untuk mata pelajaran ini sebesar 75,0. Untuk lebih lanjut mengenai soal tugas dan soal ulangan dapat dilihat dalam lampiran laporan ini.

Penilaian dalam kelas tidak hanya semata penilaian hasil ulangan harian, namun ada penilaian lain seperti penilaian diskusi dan sikap siswa ketika proses pelajaran berlangsung. Adapun tabelnya sebagai berikut:

PEDOMAN PENILAIAN ULANGAN HARIAN

Kriteria	Skor Nilai
Jawaban benar sempurna	100
Jawaban mendekati benar sempurna	80
Jawaban separuh benar	60
Jawaban sedikit benar	30
Jawaban salah	10
Tidak menjawab	0

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (40)}} \times 4$$



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SEWON TAHUN 2014**

Sekretariat : Jalan Parangtritis km. 5 Sewon, Bantul, Yogyakarta

Kriteria penilaian

No.	SKOR	Nilai
1	$3,66 < \text{skor} \leq 4,00$	A
2	$3,33 < \text{skor} \leq 3,66$	A-
3	$3,00 < \text{skor} \leq 3,33$	B+
4	$2,66 < \text{skor} \leq 3,00$	B
5	$2,33 < \text{skor} \leq 2,66$	B-
6	$2,00 < \text{skor} \leq 2,33$	C+
7	$1,66 < \text{skor} \leq 2,00$	C
8	$1,33 < \text{skor} \leq 1,66$	C-
9	$1,00 < \text{skor} \leq 1,33$	D+
10	$0,00 < \text{skor} < 1,00$	D

No	Aspek	Mekanisme dan Prosedur	Instrumen	Keterangan
1.	Sikap	- Observasi Kerja Kelompok	- Lembar Observasi	
2.	Pengetahuan	- Penugasan - Tes Tertulis	- Soal Penugasan - Soal Objektif	
3.	Ketrampilan	- Kinerja Presentasi - Laporan Praktik	- Kinerja Presentasi - Rubrik Penilaian	

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran :
Kelas/Semester :
Tahun Ajaran :
Waktu Pengamatan :

Indikator perkembangan sikap religius, tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun

1. BT (belum tampak) *jika* sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
2. MT (mulai tampak) *jika* menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SEWON TAHUN 2014**

Sekretariat : Jalan Parangtritis km. 5 Sewon, Bantul, Yogyakarta

3. MB (mulai berkembang) *jika* menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten
4. MK (membudaya) *jika* menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan ajeg/konsisten

Bubuhkan tanda V pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Peserta Didik	Religius				Tanggung jawab				Peduli				Responsif				Santun			
		B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K
1																					
2																					
3																					
4																					
5																					

Keterangan

- 1 BT= kurang
- 2 MT= sedang
- 3 MB= baik
- 4 MK= sangat baik

Rubrik Penilaian :

Nilai bergerak dari angka 1 ke angka 4, dengan jumlah nilai tertinggi di angka 4.

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (16)}} \times 4$$

Jumlah skor maksimal (16)

Kriteria penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	3,66 < skor ≤ 4,00	SB (Sangat Baik)
2	3,33 < skor ≤ 3,66	
3	3,00 < skor ≤ 3,33	B (Baik)
4	2,66 < skor ≤ 3,00	
5	2,33 < skor ≤ 2,66	
6	2,00 < skor ≤ 2,33	C



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SEWON TAHUN 2014**

Sekretariat : Jalan Parangtritis km. 5 Sewon, Bantul, Yogyakarta

7	$1,66 < \text{skor} \leq 2,00$	(Cukup)
8	$1,33 < \text{skor} \leq 1,66$	
9	$1,00 < \text{skor} \leq 1,33$	K
10	$0,00 < \text{skor} < 1,00$	(Kurang)

LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI DAN KINERJA PRESENTASI

Mata Pelajaran : KIMIA
Kelas/Program : X/M-IPA
Kompetensi :

No	Nama Peserta didik	Observasi						Kinerja Presentasi			Jml Skor
		Jjr	Disl	tgjwb	peduli	Krj sm	jumlah	Prnsrt	Visual	Isi	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1.											
2.											
3.											
4.											

Keterangan pengisian skor

4. Sangat tinggi
3. Tinggi
2. Cukup tinggi
1. Kurang

PresentasiKelompok

Aspek:

1. Penguasaan Isi
2. Teknik Bertanya/ Menjawab
3. Metode Penyajian

INDIKATOR KOMPETENSI INTI 1 DAN 2

1. Jujur
 - a. Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya
 - b. Tidak menutupi kesalahan yang terjadi
2. Disiplin
 - a. Selalu hadir di kelas tepat waktu
 - b. Mengerjakan LKS sesuai petunjuk dan tepat waktu



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SEWON TAHUN 2014**

Sekretariat : Jalan Parangtritis km. 5 Sewon, Bantul, Yogyakarta

- c. Mentaati aturan main dalam kerja mandiri dan kelompok
- 3. Tanggung jawab
 - a. Berusaha menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh
 - b. Bertanya kepada teman/guru bila menjumpai masalah
 - c. Menyelesaikan permasalahan yang menjadi tanggung jawabnya
 - d. Partisipasi dalam kelompok



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SEWON TAHUN 2014**

Sekretariat : Jalan Parangtritis km. 5 Sewon, Bantul, Yogyakarta

4. Peduli
 - a. Menjaga kebersihan kelas, membantu teman yang membutuhkan
 - b. Menunjukkan rasa empati dan simpati untuk ikut menyelesaikan masalah
 - c. Mampu memberikan ide/gagasan terhadap suatu masalah yang ada di sekitarnya
 - d. Memberikan bantuan sesuai dengan kemampuannya
5. Kerja sama
 - a. Mengerjakan LKS dengan sungguh-sungguh
 - b. Menunjukkan sikap bersahabat
 - c. Berusaha menemukan solusi permasalahan secara bersama dlm kelompoknya
 - d. Menghargai pendapat lain

PEDOMAN PENILAIAN:

- a. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan karakter peserta didik pada kondisi awal dengan pencapaian dalam waktu tertentu.
- b. Hasil yang dicapai selanjutnya dicatat, dianalisis dan diadakan tindak lanjut.

Kriteria penilaian

No.	SKOR	Nilai
1	$3,66 < \text{skor} \leq 4,00$	A
2	$3,33 < \text{skor} \leq 3,66$	A-
3	$3,00 < \text{skor} \leq 3,33$	B+
4	$2,66 < \text{skor} \leq 3,00$	B
5	$2,33 < \text{skor} \leq 2,66$	B-
6	$2,00 < \text{skor} \leq 2,33$	C+
7	$1,66 < \text{skor} \leq 2,00$	C
8	$1,33 < \text{skor} \leq 1,66$	C-
9	$1,00 < \text{skor} \leq 1,33$	D+
10	$0,00 < \text{skor} < 1,00$	D

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Dari rancangan program PPL individu yang telah disusun dalam matriks program PPL, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak lepas dari hambatan-hambatan, baik itu faktor intern maupun



faktor ektern. Namun pada pelaksanaannya hambatan–hambatan tersebut dapat diatasi sehingga nantinya program yang telah tersusun dalam matriks kerja dapat terlaksana dengan baik. Adapun progam–program yang terlaksana dikarenakan dukungan dari pihak guru pembimbing PPL dan pihak mahasiswa PPL. Adapun hambatan yang dialami selama kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Hambatan–hambatan PPL

- a. Tidak optimalnya observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PPL, sehingga banyak program insidental yang tidak terencana.
- b. Salah satu dari sikap siswa yang kadang–kadang kurang mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
- c. Tingkat pemahaman siswa dalam menerima materi berbeda-beda.
- d. Banyaknya sarana pendukung dalam kelas yang tidak bisa digunakan, dalam hal ini LCD dan proyektor yang terpasang diruang kelas mati.
- e. Sering terjadi kebingungan saat pergantian jam pelajaran, dikarenakan bel tidak selalu otomatis dan petugas piket tidak sama.

2. Solusi untuk Mengatasi Hambatan PPL

- a. Banyak melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dalam melakukan hal-hal yang tidak terencana.
- b. Sikap siswa yang tidak mendukung pelaksanaan KBM terjadi pada siswa yang tidak memperhatikan saat diberi penjelasan, serta tidak mencatatnya siswa saat diberi materi pelajaran, sehingga saat ujian maupun penugasan banyak siswa yang nilainya dibawah standar kompetensi. Untuk mengatasi hambatan tersebut, hal–hal yang dilakukan adalah mengingatkan siswa akan pentingnya mencatat untuk mata pelajaran yang bersifat materi.
- c. Tingkat pemahaman siswa dalam menerima materi, disebabkan karena siswa menganggap bisa tetapi kenyataannya siswa juga ada yang belum mengerti atau memahami materi yang sedang diajarkan tetapi tidak ada yang bertanya. Hal yang telah dilakukan adalah berusaha semaksimal mungkin menyampaikan materi satu persatu kepada siswa dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila belum jelas. Dan juga dapat ditempuh dengan bimbingan di luar kelas, bagi siswa yang memang belum paham tentang materi tersebut.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SEWON TAHUN 2014**

Sekretariat : Jalan Parangtritis km. 5 Sewon, Bantul, Yogyakarta

- d. Dalam menyampaikan materi, menggunakan media lain selain ceramah di depan kelas, seperti menggunakan media *power point*, *pemutaran video*, *diskusi*, *mind mapping*, *make a match* dll.



BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pelaksanaan program individu PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014 di SMA Negeri 1 Sewon, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas mengalami beberapa hambatan yaitu; ada siswa tidak mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan tingkat pemahaman terhadap materi.
2. Mendapatkan pengalaman menjadi calon guru sehingga mengetahui persiapan-persiapan yang perlu dilakukan oleh guru sebelum mengajar sehingga benar-benar dituntut untuk bersikap selayaknya guru profesional.
3. Memperoleh gambaran yang nyata mengenai kehidupan di dunia pendidikan (terutama di lingkungan SMA) karena telah terlibat langsung di dalamnya, yaitu selama melaksanakan praktik PPL.
4. Mendapatkan kesempatan langsung untuk menerapkan dan mempraktikkan ilmu yang telah diperolehnya di bangku kuliah dalam pelaksanaan praktik mengajar di sekolah.

B. Saran

Untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan PPL pada tahun-tahun yang akan datang serta dalam rangka menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dengan pihak Universitas negeri Yogyakarta, maka saran untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan PPL adalah:

1. Bagi Sekolah

- a. Pendampingan terhadap mahasiswa PPL lebih ditingkatkan lagi, karena mahasiswa belum berpengalaman dalam mengajar, sehingga kebutuhan terhadap pendampingan oleh guru pembimbing sangat dibutuhkan.
- b. LCD dan proyektor yang ada dikelas diperbaiki untuk mendukung proses pembelajaran

2. Bagi Mahasiswa

- a. Komunikasi antara mahasiswa dengan guru pembimbing agar lebih diintensifkan lagi sehingga proses PPL berjalan secara maksimal.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SEWON TAHUN 2014**

Sekretariat : Jalan Parangtritis km. 5 Sewon, Bantul, Yogyakarta

- b. Diharapkan mampu memanfaatkan seoptimal mungkin program ini sebagai sarana untuk menggali, meningkatkan bakat dan keahlian yang pada akhirnya kualitas sebagai calon pendidik dan pengajar dapat diandalkan.

3. Bagi Universitas

- a. Lebih dapat meningkatkan pelayanan terhadap proses pelaksanaan PPL itu sendiri.
- b. Dalam memberikan informasi atau sebuah pengumuman hendaknya jelas dan tidak bersifat mendadak, supaya mahasiswa dapat menyiapkan apa yang diperlukan.